

Perancangan Grafis Lingkungan Pasar Lidah Ndonowati Surabaya

Radya Aulia Sabrina¹ Renata Aulia Kuncoro² Nabeel Rashid Apriawan³ Angga Raditya Haq⁴ Mohammad Candra Al-Aliyyu⁵ Widyasari⁶

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: 22052010040@student.upnjatim.ac.id¹ 22052010090@student.upnjatim.ac.id²
22052010061@student.upnjatim.ac.id³ 22052010134@student.upnjatim.ac.id⁴
22052010019@student.upnjatim.ac.id⁵ widyasari.dkv@upnjatim.ac.id⁶

Abstract

Pasar Lidah Ndonowati in Surabaya is a traditional market themed culinary tourist destination that promotes Javanese cultural values. This traditional market presents a unique culinary tourist destination concept, such as sellers wearing traditional clothing, payment using bamboo coins, and using environmentally friendly containers. However, the limitations of Environmental Graphic Design (EGD) elements, such as signage and wayfinding, create navigational challenges for visitors. This study aims to design effective EGD elements to improve accessibility, convenience, and market identity. With qualitative descriptive methods, observation, interviews, and documentation. The result is a signage and wayfinding design with Javanese cultural-themed pictograms to support navigation, strengthen visual identity, and increase market appeal as a traditional culinary tourism destination.

Keywords: Pasar Lidah Ndonowati, Culinary Tourist Destination, Traditional Market, EGD, Signage, Wayfinding, Pictogram

Abstrak

Pasar Lidah Ndonowati di Surabaya merupakan destinasi wisata kuliner bertema pasar tradisional yang mengangkat nilai budaya lokal jawa. Pasar ini menghadirkan suatu konsep destinasi wisata kuliner yang unik, seperti para pedagang yang menggunakan pakaian tradisional, pembayaran dengan koin bambu, dan menggunakan wadah ramah lingkungan. Namun, keterbatasan elemen desain grafis lingkungan (EGD), seperti signage dan wayfinding menimbulkan kendala navigasi bagi pengunjung. Penelitian ini bertujuan merancang elemen EGD yang efektif untuk meningkatkan aksesibilitas, kenyamanan, dan identitas pasar. Dengan metode deskriptif kualitatif, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya ialah desain signage dan wayfinding dengan pictogram bertema budaya lokal jawa untuk mendukung navigasi, memperkuat identitas visual, dan meningkatkan daya tarik pasar sebagai destinasi wisata kuliner tradisional.

Kata Kunci: Pasar Lidah Ndonowati, Wisata Kuliner, Pasar Tradisional, EGD, Signage, Wayfinding, Pictogram



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kota Surabaya dikenal dengan predikat kota pahlawan. Surabaya merupakan salah satu kota besar di Jawa Timur yang memiliki beragam destinasi wisata. Kota Surabaya menawarkan berbagai jenis wisata, mulai dari wisata sejarah, budaya, hingga kuliner. Salah satu bentuk wisata kuliner yang berperan penting dalam menjaga nilai budaya lokal adalah pasar tradisional. Pasar tradisional mencerminkan konsep perdagangan yang tetap mempertahankan unsur kebudayaan lokal, menyediakan barang dan jasa dengan harga terjangkau. Pasar tradisional tidak hanya menjadi tempat transaksi ekonomi, tetapi juga berperan sebagai media pelestarian budaya yang menawarkan suasana khas serta produk dengan harga terjangkau.

Namun, jumlah pasar tradisional di Surabaya relatif terbatas dibandingkan dengan pesatnya perkembangan pasar modern.

Pasar Lidah Ndonowati yang terletak di Surabaya Barat merupakan salah satu destinasi wisata kuliner bertema pasar tradisional yang telah menarik perhatian masyarakat. Pasar ini mengusung konsep suasana pasar tradisional ala tempo dulu di tengah kemegahan gedung-gedung tinggi di Surabaya. Pasar Lidah Ndonowati didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian warga setempat. Pasar ini didirikan atas inisiatif Pak Budi dan enam anggota tim inti lainnya. Pasar ini berhasil didirikan dengan semangat kolaborasi melalui pendanaan swadaya serta pemanfaatan bahan-bahan bekas yang masih layak pakai seperti bambu dan kayu. Pasar Lidah Ndonowati resmi dibuka setelah melalui proses pembangunan selama 40 hari. Keunikan Pasar Lidah Ndonowati terlihat dari konsep yang mereka gunakan, mulai dari tempatnya yang bernuansa seperti pasar tradisional ala tempo dulu, lalu para pedagang yang memakai pakaian tradisional seperti kebaya, memakai sistem pembayaran dengan koin bambu, dan menggunakan wadah ramah lingkungan untuk mengurangi penggunaan plastik. Selain itu, pasar ini juga menawarkan pertunjukan *live music* yang memungkinkan pengunjung dapat berpartisipasi untuk bernyanyi. Dengan dukungan masyarakat sekitar, pasar ini menjadi ruang ekonomi yang berbasis tradisi, budaya, dan kearifan lokal, sehingga mampu menarik minat pengunjung di tengah persaingan pasar modern.

Lokasi Pasar Lidah Ndonowati ini berada di Jalan Lidah Wetan Gang XI, Kelurahan Tengah Kumbang, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya. Pasar ini dirancang dengan konsep adat Jawa untuk menarik minat masyarakat dan wisatawan. Namun, sebagai destinasi yang masih tergolong baru, Pasar Lidah Ndonowati menghadapi tantangan dalam hal ketersediaan elemen desain grafis lingkungan (EGD), seperti *signage* dan *wayfinding* yang memadai. Ketidakjelasan informasi visual seringkali menyebabkan kebingungan bagi pengunjung dalam mencari arah, memahami lokasi, dan mengetahui aturan yang berlaku di area pasar. *Environmental Graphic Design* (EGD) atau desain grafis lingkungan memiliki peran strategis dalam menciptakan pengalaman kunjungan yang lebih baik di destinasi wisata. EGD mencakup perancangan *signage*, *wayfinding*, *pictogram*, dan elemen grafis lainnya yang berfungsi sebagai alat navigasi, pemberi informasi, serta media promosi. Dengan penerapan EGD yang tepat, destinasi wisata seperti Pasar Lidah Ndonowati tidak hanya dapat meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pengunjung tetapi juga memperkuat identitas budaya lokal dan daya tarik wisata. Penelitian ini bertujuan untuk merancang elemen grafis lingkungan yang efektif di Pasar Lidah Ndonowati, dengan fokus pada sistem *signage* dan *wayfinding*. Diharapkan, perancangan ini mampu menjadi solusi terhadap permasalahan navigasi sekaligus meningkatkan citra Pasar Lidah Ndonowati sebagai destinasi wisata kuliner dengan tema budaya tradisional di Surabaya.

METODE PENELITIAN

Setelah melakukan riset bersama, kelompok kami memiliki ide untuk membuat judul ini agar mempermudah pengunjung dalam memperoleh informasi dan petunjuk arah di Pasar Lidah Ndonowati. Dibuatnya perancangan ini agar Pasar Lidah Ndonowati memiliki petunjuk arah yang jelas dan juga sebagai pembentuk identitas *brand*. Adanya petunjuk arah ini pengunjung bisa memahami area sekitar Pasar Lidah Ndonowati. Target perancangan ini adalah untuk anak remaja, orang tua, orang dewasa, anak kecil, karena agar orang-orang yang mengunjungi tahu seperti apa salah satu budaya lokal di Indonesia.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Maksudnya, penelitian ini fokus menjelaskan atau menggambarkan secara detail bagaimana kondisi grafis lingkungan di

Pasar Lidah Ndonowati. Metode ini dipilih karena kami ingin mengeksplorasi masalah-masalah yang ada, terutama yang berhubungan dengan desain visual seperti papan petunjuk, simbol, atau tanda-tanda lainnya yang ada di pasar. Dengan metode ini, kami juga bisa mengusulkan solusi yang paling cocok untuk diterapkan, berdasarkan hasil pengamatan dan masukan dari pengelola maupun pengunjung.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Pasar Lidah Ndonowati. Pasar ini berada di Jalan Lidah Wetan Gang XI, Kelurahan Tengah Kumbung, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu Oktober sampai dengan November 2024. Selama waktu tersebut, tim kami beberapa kali datang langsung ke lokasi untuk mengamati suasana, berbicara dengan pengunjung dan pengelola pasar, serta mengambil dokumentasi visual untuk bahan analisis.

Objek Penelitian

Yang menjadi fokus utama penelitian ini adalah grafis lingkungan di Pasar Lidah Ndonowati. Contoh grafis lingkungan yang dimaksud meliputi papan penunjuk arah (*signage*), simbol-simbol (*pictogram*), dan desain yang bisa membantu pengunjung agar lebih mudah memahami area pasar. Selain itu, kami juga melihat bagaimana desain grafis ini bisa menjadi bagian dari identitas khas Pasar Lidah Ndonowati. Penelitian ini juga mencoba menjawab beberapa masalah, seperti bagaimana desain yang sekarang digunakan, apakah sudah efektif, dan apa saja yang perlu diperbaiki atau ditambahkan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, kami menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi Lapangan: Kami mengamati langsung kondisi pasar, termasuk tata letak, suasana, dan papan petunjuk yang ada. Observasi ini membantu kami memahami apa saja yang kurang atau perlu ditambahkan.
2. Wawancara: Tim kami berbicara dengan pengelola pasar untuk mendapatkan informasi lebih mendalam, seperti bagaimana mereka mengelola area pasar dan apa yang mereka rasakan tentang kebutuhan desain grafis.
3. Dokumentasi Visual: Kami mengambil foto dan video dari berbagai sudut di pasar untuk mempermudah analisis dan menjadi referensi dalam proses desain.
4. Studi Literatur: Kami juga mencari referensi dari jurnal, buku, dan artikel tentang desain grafis lingkungan dan budaya lokal, terutama yang berkaitan dengan pasar tradisional.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah kami kumpulkan kemudian dianalisis dengan beberapa cara berikut:

1. Analisis SWOT: Kami membuat daftar kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari kondisi grafis lingkungan yang ada di pasar saat ini. Dari analisis ini, kami bisa menentukan prioritas apa saja yang perlu diperbaiki. Berikut ini hasil analisis SWOT dari Pasar Lidah Ndonowati:

Matriks SWOT Pasar Lidah Ndonowati	Strengths (S/Kekuatan)	Weaknesses (W/Kelemahan)
	- Lokasi pasar ini mudah diakses oleh wisatawan karena berada di tengah Kota Surabaya bagian barat dan dekat dengan jalan raya. Selain itu, di bagian pintu masuk pasar juga terdapat <i>sign</i> yang dapat membantu	- Kurangnya petunjuk arah yang jelas dan konsisten, yang memungkinkan pengunjung baru sulit untuk memahami maksud dari <i>sign</i> yang ada.

	pengunjung untuk menemukan lokasi pasar ini. - Pasar Lidah Ndonowati menggunakan konsep pasar tradisional Jawa, mulai dari barang dan makanan yang dijual, alat pembayaran yang digunakan, pakaian dan bahasa yang digunakan, hingga bahan yang digunakan sebagai sign system di dalam area pasar.	
Opportunities (O/Peluang) - Penambahan petunjuk arah (sign) yang lebih jelas dan informatif untuk memudahkan pengunjung. - Pengunjung pasar tingkat lokal, daerah, dan internasional. - Penggunaan warna yang lebih harmonis dan penataan visual yang lebih menarik dan tampak lebih hidup.	- Membuat <i>sign system</i> dengan menggunakan turunan dari elemen logo Pasar Lidah Ndonowati yang dimodifikasi lalu <i>sign</i> diberi warna variasi coklat dan hitam agar terlihat harmonis dan sesuai dengan konsep pasar tradisional.	- Menempatkan <i>sign system</i> yang jelas dan informatif untuk memudahkan pengunjung di beberapa titik yang strategis. - Pemasangan <i>sign system</i> dengan mengangkat tema pasar tradisional yang sesuai dengan citra Pasar Lidah Ndonowati. - Desain <i>sign system</i> yang tidak mengganggu stand yang ada di pasar dan tidak membutuhkan area yang luas.
Threats (T/Ancaman) - Perubahan tren desain dan preferensi visual masyarakat. Adanya perubahan terhadap tren tampilan tempat wisata membuat masyarakat lebih ingin pergi ke tempat wisata yang lebih <i>modern</i>.	- Memodifikasi konsep agar pasar ini tetap mengikuti perkembangan tren yang ada tanpa menghilangkan nilai tradisional, seperti membuat desain <i>sign system</i> yang menarik.	- Membuat desain <i>sign system</i> yang menarik tetapi tetap bersifat informatif dan tetap mengangkat tema pasar tradisional. Selain itu, <i>sign system</i> yang dibuat harus jelas dan mudah dipahami oleh para pengunjung.

2. Analisis Kualitatif Deskriptif: Data dari wawancara dan observasi kami rangkum untuk memahami kebutuhan dan preferensi pengunjung maupun pengelola pasar. Kami fokus pada hal-hal yang paling penting, seperti desain yang mudah dipahami dan mencerminkan budaya lokal. Kemudian
3. Sintesis Data: Setelah semua data dianalisis, kami menggabungkan informasi tersebut untuk membuat konsep desain yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Tahapan Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah yang berurutan:

1. Identifikasi Masalah: Langkah pertama adalah mengamati kondisi di Pasar Lidah Ndonowati. Kami mencatat apa saja yang menjadi masalah, misalnya kurangnya papan petunjuk atau desain yang kurang menarik.
2. Pengumpulan Data: Kami mengumpulkan data dari berbagai sumber, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi visual.
3. Analisis Data: Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menemukan apa saja yang perlu diperbaiki. Misalnya, apakah papan petunjuk sudah jelas, atau apakah desainnya sudah mencerminkan identitas lokal.
4. Pengembangan Konsep Desain: Berdasarkan hasil analisis, kami mulai membuat konsep desain awal. Konsep ini dibuat dengan memperhatikan budaya lokal, seperti penggunaan aksara Jawa, serta memastikan desainnya mudah dipahami oleh pengunjung.

5. Pembuatan Prototipe: Setelah konsep selesai, kami membuat beberapa contoh desain, seperti papan petunjuk arah, simbol-simbol, dan elemen visual lainnya. Desain ini kemudian diuji untuk melihat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan.
6. Evaluasi dan Implementasi: Setelah desain disempurnakan, langkah terakhir adalah menerapkan desain tersebut di Pasar Lidah Ndonowati.

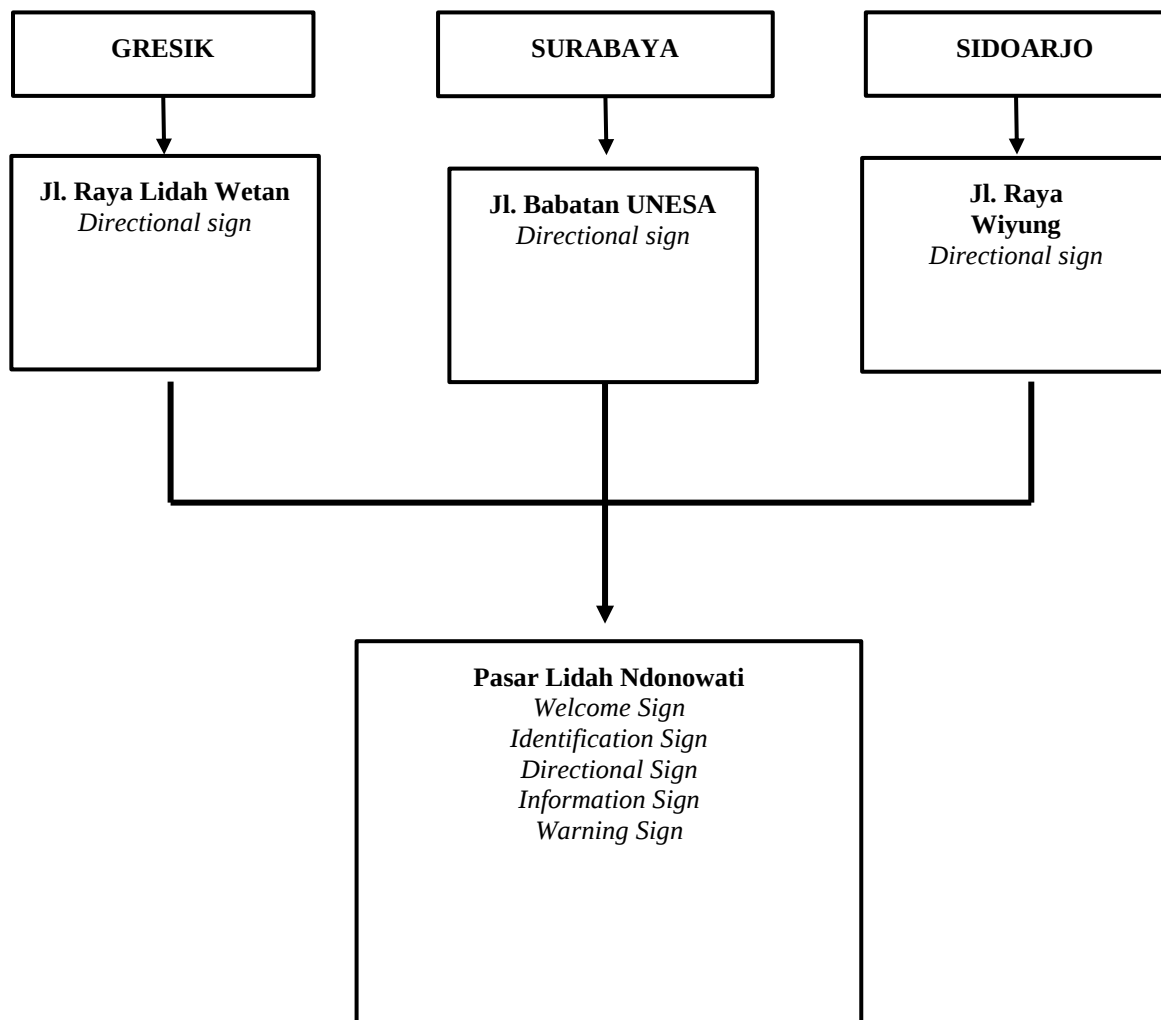
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Penciptaan

Landasan Perancangan

Perancangan Grafis Lingkungan Pasar Lidah Ndonowati dirancang untuk memperhatikan lingkungan agar memudahkan pengunjung dan sekaligus menjadi ciri khas tersendiri sebagai identitas Pasar Lidah Ndonowati. Setelah melakukan riset di lokasi dan melakukan wawancara kepada pengurus pasar dan membuat analisis SWOT dari data-data yang dikumpulkan tersebut, kemudian membuat stilasi dari bentuk-bentuk di sekitar Pasar Lidah Ndonowati yang akan digunakan sebagai konsep desain signage yang akan diterapkan di Pasar Lidah. Bentuk *sign* akan disesuaikan dengan ciri khas yang relevan dari Pasar Lidah dan tetap memperhatikan kesatuan dari desain-desain yang telah ditentukan.

Hierarki Penempatan Signage



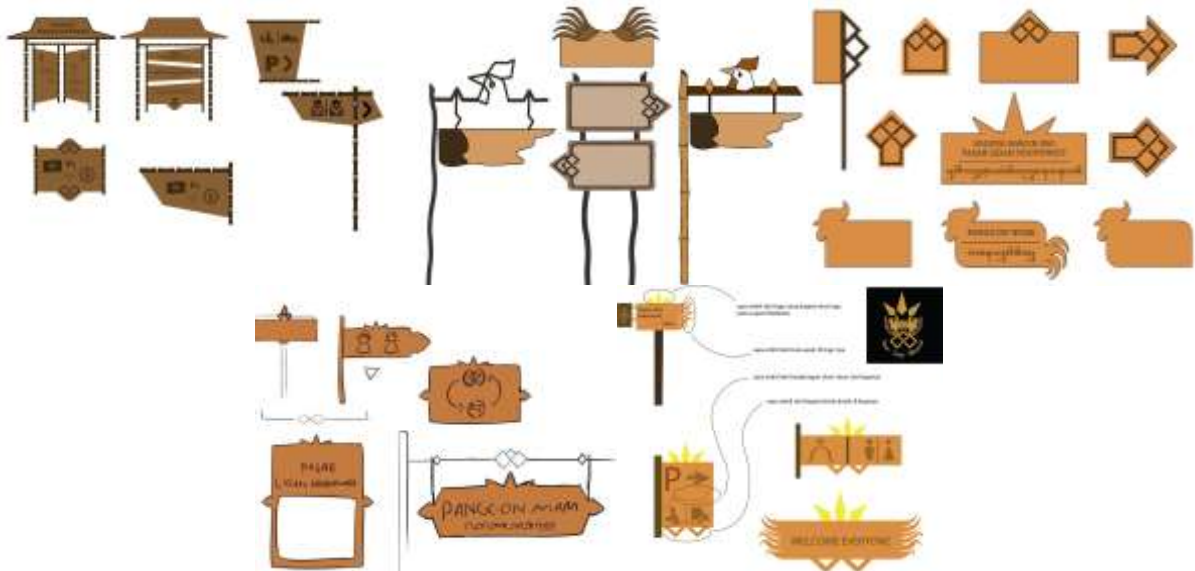
Proses Perancangan Perancangan Signage

Bentuk *signage* untuk Pasar Lidah Ndonowati menggunakan logo Pasar Lidah Ndonowati sebagai acuan bentuk dari pembuatan *signage*. Setelah menemukan acuan, maka dibuatkan sketsa *signage* dengan menggunakan elemen ayam dan mahkota.



Gambar 1. Acuan Gambar Bentuk Signage
(Sumber: [instagram.com/pasarlidahndonowati](https://www.instagram.com/pasarlidahndonowati))

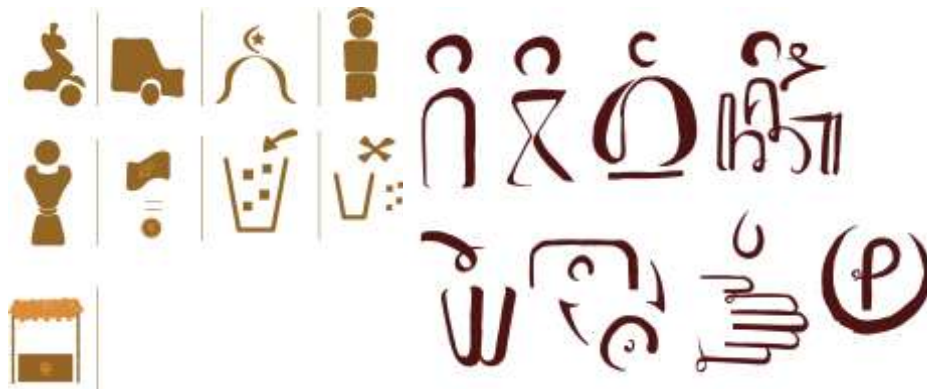
Setelah menemukan acuan gambar untuk pembuatan *signage*, maka bentuk ayam dan mahkota tersebut dikembangkan lagi dan dibuatkan alternatif bentuk *signage*.



Gambar 2. Alternatif Bentuk Signage
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

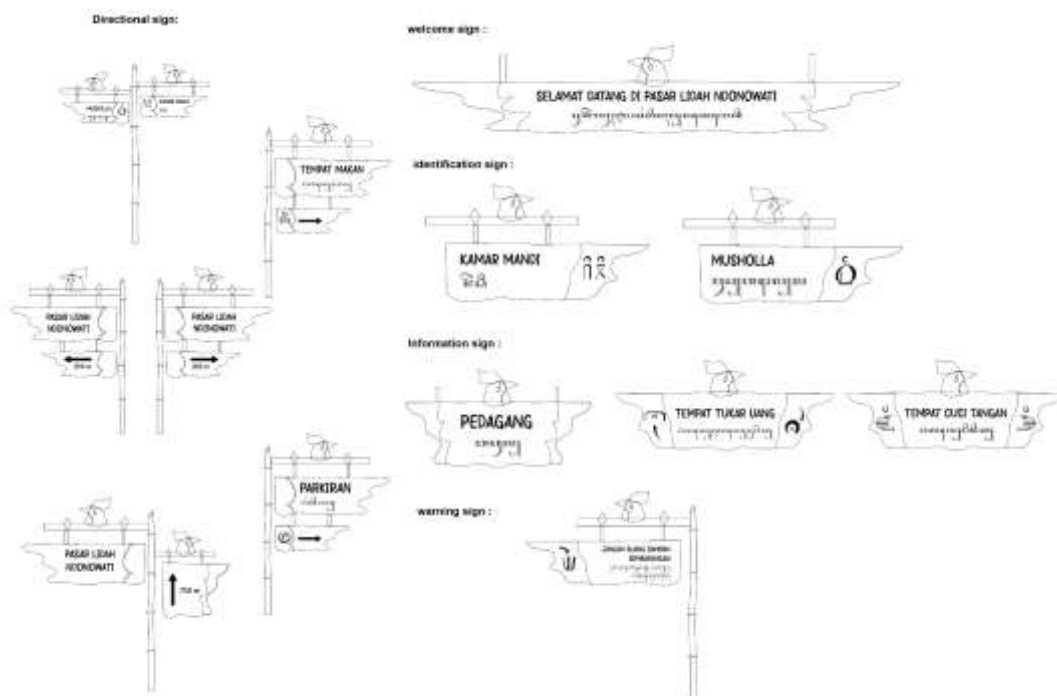
Perancangan Pictogram

Pictogram adalah bentuk penyederhanaan visual dari suatu tempat atau benda dengan tujuan memberi informasi visual pada pengunjung agar lebih mudah memahami tempat/benda apa yang sedang dituju (Anindya, 2023). Perancangan pictogram tersebut terinspirasi dari aksara jawa yang dimodifikasi menjadi simbol-simbol *pictogram* yang akan digunakan di area Pasar Lidah Ndonowati.



Gambar 3. Alternatif Desain *Pictogram*
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Perencanaan Sign Design Bentuk Signage



Gambar 4. Design Bentuk Signage
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Alternatif Warna

Warna yang digunakan pada signage dan *pictogram* diambil dari warna-warna di area Pasar Lidah Ndonowati. Contohnya, kayu, bambu, dan dedaunan kering.



Gambar 5. Palet Warna
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Alternatif Font

Font yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik dan target audiens Pasar Lidah Ndonowati, tetapi tetap mengutamakan unsur keterbacaannya. Kami memilih untuk menggunakan *font Papernotes* karena sesuai dengan karakteristik Pasar Lidah Ndonowati dan dapat dibaca dengan jelas.

PASAR LIDAH NDONOWATI

Gambar 6. Font Papernotes
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Font Javanese ini dipilih dengan tujuan mengangkat budaya Jawa, sekaligus melestarikan penggunaan Aksara Jawa agar tidak dilupakan. Selain itu, *font* ini sesuai dengan karakteristik Pasar Lidah Ndonowati dan dapat dibaca dengan jelas.

ꦥꦱꦫꦭꦶꦝꦲꦤꦢꦺꦴꦤꦮꦠꦶ

Gambar 7. Font Javanese
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

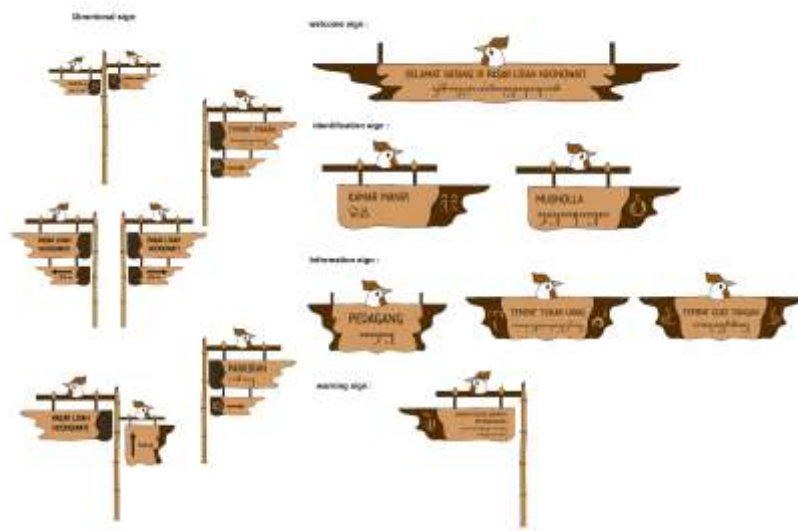
Final Desain

Final desain bentuk signage dan *pictogram* sebagai berikut:



Gambar 8. Final Desain Pictogram
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

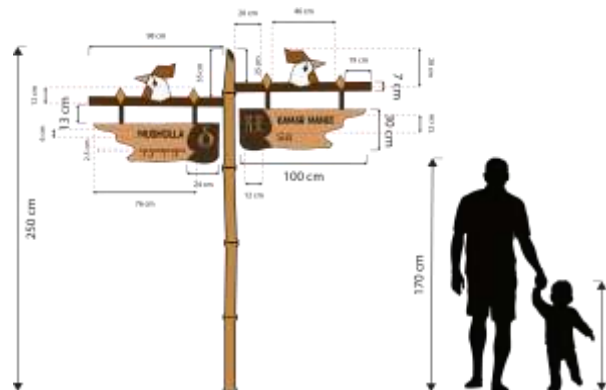
Kami memilih alternatif *pictogram* ini karena alternatif ini lebih sesuai dengan tema Pasar Lidah Ndonowati. Selain itu, alternatif *pictogram* ini terinspirasi dari aksara Jawa.



Gambar 9. Final Design Bentuk Signage
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Directional Sign

Directional sign bertujuan untuk membantu pengunjung menemukan arah-arah fasilitas umum yang ada di tempat tersebut seperti musholla, kamar mandi, tempat makan, dan fasilitas lain di dalamnya.



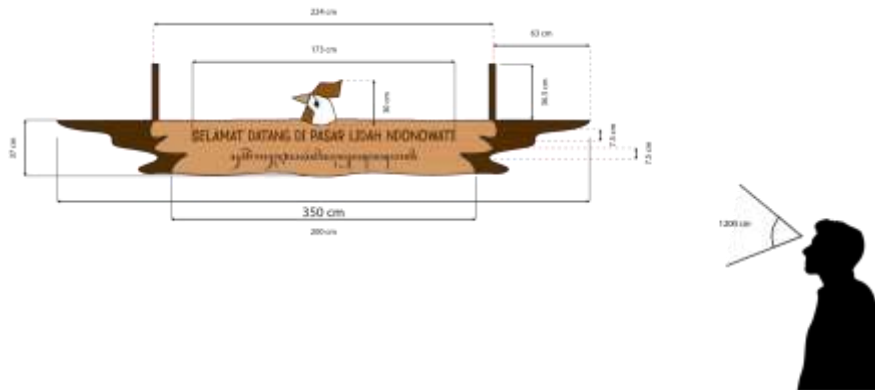
Gambar 10. Detail dan ukuran Directional Sign
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 11. Peletakan Directional Sign Tampak Depan
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Welcome Sign

Welcome sign merupakan *sign* yang diletakkan pada gerbang masuk Pasar Lidah Ndonowati. *Sign* ini digunakan untuk menyambut pengunjung sekaligus sebagai media promosi pasar ini.



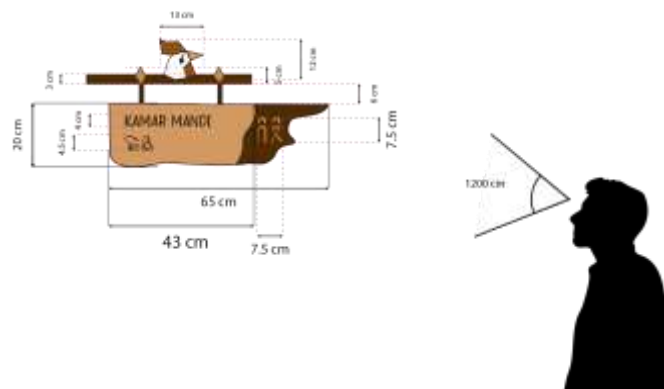
Gambar 12. Detail dan ukuran Welcome Sign
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 13. Peletakan Welcome Sign Tampak Depan
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Identification Sign

Identification sign bertujuan untuk membantu pengunjung menemukan tempat fasilitas umum yang ada di tempat tersebut seperti musholla, kamar mandi, tempat makan, dan fasilitas lain di dalamnya.



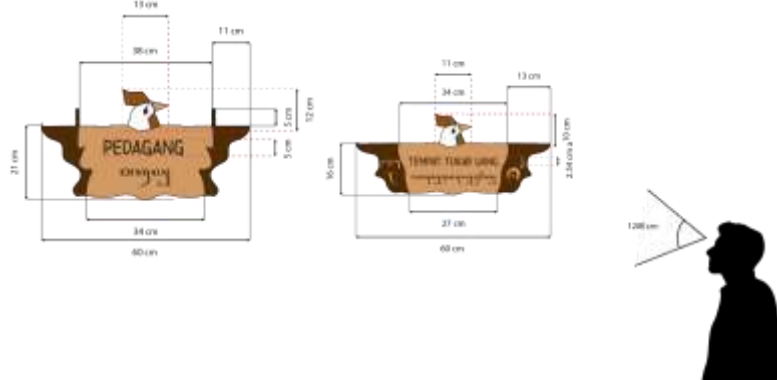
Gambar 14. Detail dan ukuran Identification Sign
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 15. Peletakan *Identification Sign* Tampak Depan
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Information Sign

Information sign berguna sebagai pemberi informasi tambahan kepada pengunjung tentang apa yang ada di pasar tersebut. Misalnya *sign* tempat menukarkan uang rupiah ke mata uang Pasar Lidah Ndonowati.



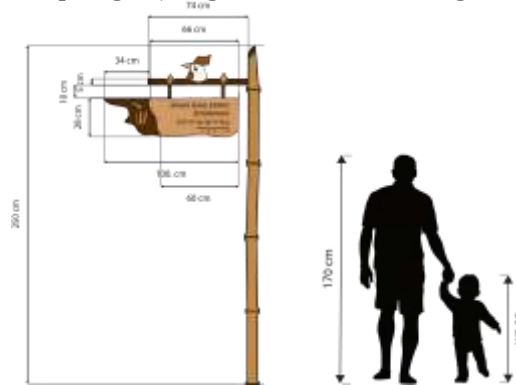
Gambar 16. Detail dan ukuran *Information Sign*
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 17. Peletakan *Information Sign* Tampak Depan
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Warning Sign

Warning sign bertujuan untuk memberitahu pengunjung mengenai peraturan dalam area Pasar Lidah Ndonowati, contohnya seperti *sign* “Jangan buang sampah sembarangan” yang bertujuan untuk mengingatkan pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 18. Detail dan ukuran *Warning Sign*
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 19. Peletakan *Warning Sign* Tampak Depan
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk merancang grafis lingkungan di Pasar Lidah Ndonowati. Menjadi sebuah solusi terhadap kebutuhan *signage* yang lebih memadai serta menjadi identitas visual yang kuat untuk Pasar Lidah Ndonowati. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi kebutuhan pengunjung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan metode SWOT serta pemahaman budaya lokal yang kuat untuk menciptakan desain yang mengutamakan fungsional dan estetika. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengunjung Pasar Lidah Ndonowati dalam memahami tata letak, tujuan, dan peraturan yang ada di Pasar Lidah Ndonowati. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam membangun identitas pasar sebagai destinasi wisata kuliner tradisional. Penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa perancangan grafis lingkungan yang efektif dapat menjadi hal yang penting dalam mendukung tata kelola dan promosi destinasi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzra F., Arry Mustikawan. (2019). Environmental Graphic And Media Promotion For Mangrove Natural Forest Park North Jakarta. *e-Proceeding of Art & Design*, Vol. 6
- Agustina S. (2020). *Pembenahan Pasar Tradisional*. (2020). Jakarta: Buku Kompas. Tersedia dari Ipusnas.
- Anindya, R. I. (2023). Perancangan Grafis Lingkungan Taman Hutan Raya Jeruk. *Jurnal Synakarya*, 1-16.
- Barka M., Husni M., Didiek P. (2021). Perancangan Environmental Graphic Design Universitas Indo Global Mandiri Palembang. *Educraft Journal of craft Education, Craft Design, and Creative Industries*, Vol. 1
- Ismail, Asih W., Dani M. (2024). *Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional*. Jakarta: Tempo Publishing. Tersedia dari Ipusnas.
- Jejak Nasionalisme Surabaya - Surabaya Akar Pergerakan Kemerdekaan*. (2019). PT Kompas Media Nusantara: Jakarta.
- Lukman W. (2023, 16 Desember). *Menengok Keunikan Pasar Ndonowati yang Digelar Kelurahan Lidah Wetan*. Diakses pada 17 Desember 2024, dari <https://www.sapanusa.id/surabaya/30133072/menengok-keunikan-pasar-ndonowati-yang-digelar-kelurahan-lidah-wetan>
- Sayuti M., Yosa Fiandra. (2020). Perancangan Grafis Lingkungan Kompleks Perkantoran Pemerintahan Kabupaten Tebo. *KREATIF (Jurnal Karya Tulis, Rupa, Eksperimental dan Inovatif)*, 9-19
- Wicaksono Y. (2024, 31 Januari). *Wisata Pasar Lawasan Ndonowati, Bukti Kekuatan Komunitas Muda*. Diakses pada 17 Desember 2024, dari <https://www.superradio.id/wisata-pasar-lawasan-ndonowati-bukti-kekuatan-komunitas-muda/>